

### **BAB III**

## **PROFIL TOKOH USTADZ DI MEDIA SOSIAL BESERTA AKUN YOUTUBE**

### **A. Profil Ustadz Abdul Somad**

#### **1. Biografi Kehidupan**

Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D., atau yang lebih dikenal dengan Ustadz Abdul Somad, lahir pada hari Rabu tanggal 30 Jumad al-‘Ula 1397 H atau bertepatan tanggal 18 Mei 1977 M di Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara.<sup>1</sup> Beliau merupakan seorang Ulama muda asal Pekanbaru Riau yang sangat populer belakangan ini karena ceramah-ceramahnya. Selain dikenal sebagai salah seorang pendakwah yang sangat gigih dan sederhana dalam bersikap dan berpenampilan, Ustadz Abdul Somad juga memiliki ciri khas tersendiri dalam berdakwah yaitu penyampaiannya yang begitu lugas dan cerdas bahkan tidak jarang beliau menyelipkan kata dan ekspresi candaan yang memancing gelak tawa para jamaah sehingga membuat ceramahnya semakin menarik dan diminati banyak orang. Kealiman dan kedalam ilmunya dibuktikannya sebagai penceramah dengan kemampuan yang baik dan keahliannya dalam merangkai kata menjadi sebuah retorika dakwah yang menarik sehingga mudah dipahami dan dicerna oleh berbagai kalangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ni’amul Qohar dan Muhammad Yusuf, *Abdul Somad, Lc., M.A Ustadz Zaman Now* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2018), h. 8.

<sup>2</sup>Samsul Arivin dan M. Taufiq Maulana, *Madzhab Ukhuwah* (Kalimantan Barat: CV. Razka Pustaka, 2017), h. 3-4.

Ustadz Abdul Somad adalah seorang Ulama berkebangsaan Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian terkait ilmu fikih dan hadits. Beliau bermadzhab Syafi'i namun memiliki pemahaman yang luas pada fikih lintas agama, sehingga beliau bisa lebih bijak dalam menyikapi perbedaan pemahaman yang ada pada masyarakat di Indonesia. Selain itu, beliau juga aktif membahas isu-isu Nasionalisme dan berbagai macam persoalan kekinian yang masih menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat.

Ustadz yang kerap kali di panggilan UAS ini merupakan keturunan dari suku Batak dan Melayu. Beliau adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya bernama Lobbayuddin memiliki darah Batak, sedangkan ibunya bernama Rohana berdarah Melayu. Garis keturunannya dari pihak ibu bersambung kepada Syekh Abdurrahman atau dijuluki dengan Tuan Syekh Silau Laut I yang mana beliau adalah seorang sufi yang beraliran Tarekat Sattariyyah dan seorang ulama besar di kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Dengan demikian Ustadz Abdul Somad masih memiliki keturunan darah biru dan keulamaan pada dirinya.

Ustadz Abdul Somad dilahirkan dari keluarga yang sangat mencintai dan menjunjung tinggi ilmu agama. Beliau pernah menceritakan penggalan cerita kehidupan masa kecilnya dalam sebuah ceramah bahwa sewaktu beliau ngaji di kampung halamannya di sebuah surau tua, beliau diantar oleh kedua orang tuanya dengan membawa satu kaleng berisi beras seraya berpesan kepada guru ngajinya “pukullah Abdul Somad ini dengan kayu rotan yang telah dibagi empat, saya

ridha dunia akhirat”. Begitulah bukti ketegasan dan kesungguhan orang tua Ustadz Abdul Somad dalam mendidiknya agar selalu menghormati ilmu agama terlebih guru yang mengajarkan Al-Qur’an pada anaknya.<sup>3</sup>

Ustadz Abdul Somad memulai pendidikan formalnya di sekolah dasar Al-Washliyah Medan dan lulus pada tahun 1990. Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar, beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Mu’allimin Al-Washliyah, lulus pada tahun 1993. Namun setelah menuntaskan pendidikannya di sekolah menengah pertama, beliau dan keluarga pindah ke Riau dan bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu, lulus pada tahun 1996. Sebelum melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar Kairo, beliau sempat berkuliah di UIN Suska Riau selama dua tahun hingga tahun 1998. Namun pada akhirnya beliau memilih untuk mengikuti beasiswa dari pemerintah untuk berkuliah di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir dan terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima beasiswa dengan mengalahkan 900 peserta lainnya.

Di Universitas Al-Azhar Mesir, Ustadz Abdul Somad menyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapatkan gelar Lc (*License*) yang merupakan gelar bagi alumni pendidikan di kawasan Timur Tengah termasuk Mesir. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikan S2-nya di Universiti Kebangsaan Malaysia, namun hanya sempat berkuliah selama dua semester.

---

<sup>3</sup>Ni’amul Qohar dan Muhammad Yusuf, *Abdul Somad, Lc., M.A Ustadz Zaman Now*, h. 8.

Pada Tahun 2004 Ustadz Abdul Somad kembali memperoleh beasiswa dari AMCI (*Agence Marocaine de Cooperation Internationale*) dari kerajaan Maroko yang kala itu menyediakan beasiswa bagi pendidikan S2 di Institut Darul-Hadits Al-Hassaniyah yang didirikan oleh Raja Hasan II Raja Maroko di Rabat pada tahun 1964. Ustadz Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (*Diplôme d'Etudes Supérieures Approfondies*).<sup>4</sup> Kemudian beliau melanjutkan pendidikan doktoralnya di Universitas Islam Omdurman, Sudan lulus pada tahun 2019. Dari S1 hingga S3, Ustadz Abdul Somad fokus bidang ilmu Hadis.<sup>5</sup> Ustadz Abdul Somad juga berperan aktif di berbagai lembaga sebagai berikut:

- a. Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Dosen Tafsir dan Hadits di kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru.
- d. Anggota Komisi Pengkajian Keorganisasian, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau.

---

<sup>4</sup>Ilka Sawidri Daulay, Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube (Analisis Pada Video “UAS Ceramah Di Mabes TNI AD” Berdasarkan Teori *Public Speaking* Stephen E. Lucas),” *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2019), h. 61-63.

<sup>5</sup>Wendi Porwanto, “Penafsiran Kesetaraan Genjer Perspektif Tokoh Nahdatul Ulama; Abdul Somad, Bahaudin Nursalim dan Idrus Ramli Dalam Tafsir Verbal di Media Sosial, *Mimikri*, Vol. 9, No. 1, Juni 2019, h. 76.

- e. Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kotamadya Pekanbaru priode 2012-2017.
- f. Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan.
- g. Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau.<sup>6</sup>

Di samping kesibukannya sebagai pendakwah, Ustadz Abdul Somad telah menulis banyak karya berupa buku dan terjemahan buku-buku Timur Tengah yang memuat permasalahan agama islam termasuk permasalahan seputar rumah tangga. Berikut karya-karya beliau:

a. Tesis

رِجَالُ الْمُوطَأِ وَالصَّحِيحِينَ الَّذِينَ ضَعَفَهُمُ النَّسَائِيُّ فِي كِتَابِ الضُّعَفَاءِ وَالْمَتْرُوكِينَ: جَمْعًا  
وَدِرَاسَةً.

*“Kajian terhadap para periwayat dalam kitab Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim dan Shahih Muwattha’ yang dinyatakan dha’if oleh Imam an-Nasa’i dalam kitab ad-Dhu’afâ wa al-Matrûkîn: studi kompilasi.”*

b. Terjemahan (Arab-Indonesia)

- 1) 55 Nesehat Untuk Wanita Sebelum Nikah (*55 Nashihat li al-banât qabla az-zawaj*), Dr. Akram Thal’at, Dar at-Ta’if, Cairo. Diterbitkan oleh penerbit Cendikia Sentra Muslim Jakarta, April 2004.
- 2) 30 Orang Dijamin Masuk Surga (*30 al-Mubasysyarûn bi al-Jannah*), DR. Mustafa Murad, Dar al-Fajr li at-Turats, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim Jakarta, Juli 2004.

---

<sup>6</sup>Abdul Somad, *37 Masalah Populer* (Pekanbaru Riau: Tafaqquh Media, 2017), h. 443.

- 3) 5 sebab Dicabutnya Berkah (*15 sabab min asbab naz' al-barakah*), Abu Al-Hamd Abdul Fadhil. Dar ar-Raudhah, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim Jakarta, Agustus 2004.
- 4) Nikah, Siapa Takut, (*Akhta' fi Mafhum az-zawaj*), Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif Jakarta, September 2004.
- 5) Indahnya Seks Setelah Nikah (*Syahr al-Asal bi la khalâj*), DR. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif Jakarta, September 2004.
- 6) Derajat Hadits-hadits dalam Tafsir Ibnu Katsir, Tahqiq: Syekh Nashiruddin Al Albani, diterbitkan oleh Penerbit Azzam Jakarta, 2007.
- 7) Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: *Al-Ma'ashî Tu'addi ila al-Faqri wa Kharab al-Buyût*), Penulis: Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Maret 2008.
- 8) 101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: *101 Qishash wa Qishah li Alladzîna Istajaba Allah Lahum ad-Du'a'*), Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam – Jakarta, Desember 2004.

- 9) Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: *Akhṭa' fi mafhum az-zawaj*), Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif- Jakarta, September 2004.
- 10) Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: *Tarikh ad-Diyânah al-Yahûdiyyah*), diterbitkan oleh Pustaka al-Kautsar, Jakarta, Desember 2010.<sup>7</sup>

c. Buku

- 1) Bunga Rampai: 30 Fatwa Seputar Ramadhan, Tafaqquh, Pekanbaru Riau, 2012.
- 2) 99 Tanya Jawab Shalat, Zanafra: Pekanbaru Riau, 2013.
- 3) 37 Masalah Populer, Tafaqquh: Pekanbaru Riau, 2014.
- 4) Amalan yang Paling Dicintai Allah, Zikrul Hakim: Jakarta Timur 2018.
- 5) Ustadz Abdul Somad Menjawab, Mutiara Media: Yogyakarta, 2018.
- 6) A Note From Cairo: Catatan Ringan Perjalanan Ustadz Abdul Somad Dan Kawan-Kawan Di Al-Azhar Mesir, Camel Book: Batam, 2020.

## 2. Profil Akun YouTube Ceramah Ustadz Abdul Somad

Dalam deskripsi yang tertera pada akun YouTube Ustadz Abdul Somad Official, Ustadz Abdul Somad bergabung di YouTube sejak 25 Juni 2019, hingga saat ini pada tanggal 19 November 2023. Akun YouTube Ustadz Abdul Somad telah mendapatkan *subscribers* sebanyak 4,08 juta dengan jumlah postingan 2,3

---

<sup>7</sup>Ilka Sawidri Daulay, Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Youtube (Analisis Pada Video “UAS Ceramah Di Mabes TNI AD” Berdasarkan Teori *Public Speaking* Stephen E. Lucas),” *Skripsi*, h. 65-66.

ribu konten video. Video yang diunggah dalam Akun YouTube tersebut memiliki jumlah penayangan yang berbeda-beda disetiap masing-masing video. Video yang paling sedikit dengan jumlah 5 ribu penonton, dan yang paling banyak ditonton untuk saat ini mencapai 11 juta lebih penonton.

Unggahan yang ada pada Akun YouTube Ustadz Abdul Somad mengunggah seputar konten-konten kajian dakwah. Terhitung pada tanggal 19 November 2023 jumlah keseluruhan pada penayangan untuk semua konten yang disajikan dalam akun ini mencapai 365.151.834 kali penayangan. Dengan demikian konten dakwah yang diunggah dalam akun beliau mendapatkan minat yang baik dari masyarakat pengguna media sosial YouTube. Dan dalam konten-konten di akun YouTube Ustadz Abdul Somad memiliki judul yang berbeda-beda dan menarik, sehingga membuat penonton memiliki ketertarikan yang berbeda-beda setiap unggahannya.<sup>8</sup>

## **B. Profil Ustadz Adi Hidayat**

### **1. Biografi Kehidupan**

Dr. (H.C.) Adi Hidayat, Lc., M.A. atau yang dikenal dengan panggilan Ustadz Adi Hidayat, ia adalah seorang ulama dan da'i muda yang dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia. Kesibukannya saat ini lebih banyak mengisi kajian atau ceramah keagamaan yang banyak dipublikasikan di media-media sosial seperti YouTube, Facebook, dan termasuk juga media televisi yang konon merupakan milik ustadz Adi Hidayat sendiri yang ia beri nama Akyar TV. Ulama

---

<sup>8</sup>[www.youtube.com/@ustadzabdulsomadofficial](http://www.youtube.com/@ustadzabdulsomadofficial), diakses pada 15 Oktober 2023.

sekaligus Da'i muda cerdas berpengetahuan luas ini lahir di Pandeglang, Banten, pada tanggal 11 September 1984, ia merupakan putra dari pasangan Warso Supena dan Hj. Rafiah Akyar. Ia memiliki empat saudara yang bernama Ade Rahmat, Neng Inayati, Ima Rakhmawati, dan Ita Haryati. Kemudian ustadz Adi Hidayat menikah dengan seorang perempuan yang bernama Shufairok atau yang dikenal dengan panggilan Mbak Lir, dari pernikahannya itu dikaruniai tiga orang anak. Konon, istri beliau masih memiliki hubungan keluarga dengan beberapa keluarga kiai pesantren di Pati, Jawa Tengah.<sup>9</sup>

Dalam perjalanan pendidikan Ustadz Adi Hidayat secara formal, beliau memulai pendidikan di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang hingga kelas III dan beralih ke SDN III Pandeglang di jenjang kelas IV hingga VI. Menariknya, karena kecerdasan yang beliau miliki, beliau juga mendapat predikat siswa terbaik di dua sekolah dasar tersebut, yang membuat beliau menjadi di antara siswa yang masuk kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program ini, beliau juga menjadi siswa teladan dengan peringkat pertama.<sup>10</sup>

Pada tahun 1997, beliau pun melanjutkan jenjang pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut, Jawa Barat. Di Pesantren inilah beliau menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah. Di

---

<sup>9</sup>Rusydi Anwar, *Ustadz Adi Hidayat Kisah Hidup Dan Dakwah Yang Fenomenal*, (Yogyakarta: Laksana, 2021), h. 13.

<sup>10</sup>Adi Hidayat, *Umat Bertanya Ust. Adi Hidayat Menjawab*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2019), h. V.

bawah bimbingan gurunya yang bernama Buya KH. Miskun As-Syatibi, Ustadz Adi Hidayat mulai serius dan tekun mendalami ilmu agama Islam secara utuh, hingga kemudian muncul semangat dan kecintaan untuk mendalami al-Qur'an dan hadist.<sup>11</sup>

Selama masa pendidikan di pondok Pesantren Ustadz Adi Hidayat telah banyak meraih penghargaan baik di tingkat pondok sendiri, Kabupaten Garut, bahkan tingkat Provinsi Jawa Barat. Beliau lulus dengan predikat teladan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum). Tahun 2003, beliau mendapatkan undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerjasama dengan Univ. Al-Azhar Kairo. Dalam program ini Ustadz Adi Hidayat kembali mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa terbaik dalam bidang ospek yang kemudian pada program FDI ini beliau meraih IPK 3,98. Tahun 2005, beliau mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi di Kulliya Dakwah Islamiyah Libya.

Selama di Libya, Ustadz Adi Hidayat mempelajari berbagai disiplin ilmu secara intensif baik terkait dengan al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Ushul Fiqh, Tarikh, Lughah. Dan selainnya. Kemudian karena kecintaan beliau kepada al-Qur'an dan hadis menjadukan beliau mengambil program khusus Lughah Arabiyyah wa Adabuha. Selain menumpuh pendidikan formal, beliau juga memperdalam ilmu dengan bertalaqqi kepada para masyaikh yang ahli di bidangnya dan memiliki sanad keilmuan yang jelas baik di Libya maupun negara yang dikunjunginya, adapun di antara beliau: Bidang al-Qur'an pada Syaikh Dukkali Muhammad al-

---

<sup>11</sup>Rusydi Anwar, *Ustadz Adi Hidayat Kisah Hidup Dan Dakwah Yang Fenomenal*, h. 15.

‘Amin (muqri Internasional), Syaikh Ali al-Liibiy (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Negeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (riwayat ad-Duri). Bidang ilmu tajwid pada Syaikh Usamah (Libya). Bidang Tafsir pada Syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar), dan Dr. Bajiqli (Libya). Sedangkan bidang ilmu Hadis pada Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya). Bidang ilmu lughah dengan Syaikh Abdul Lathif as-Syuwairif (pakar bahasa dunia, anggota majma’ al-Lughah), Dr. Muhammad Djibran (Pakar Bahasa dan Sastra), Dr. Abdullah Ustha (pakar Nahwu dan Sharaf, Dr. Budairi al-Azhari (pakar ilmu Arudh). Dan dalam bidang Fiqh dan Ushul Fiqh kepada Syaikh ar-Ribthi (mufti Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (ulama Syiria), dan di bidang Tarikh pada Ust. Ammar al-Liibiy (Sejarawan Libya) juga pada masyaikh lainnya.<sup>12</sup>

Selain menjadi seorang pendakwah Ustadz Adi Hidayat juga aktif mengisi seminar di tingkat Nasional dan Internasional, beliau juga mempunyai karya-karya tulis berupa buku atau yang sudah dipublikasikan seperti:

- a. Minhatul Jalil Bitarifi Arudil Khalid (pengantar kaidah puisi Arab), tahun 2010.
- b. Quantum Arabic Metode Akhyar (cara cepat belajar Bahasa Arab), tahun 2011.
- c. Marifatul Ihsan: pedoman Al-Qur’an menuju ihsan paripurna, tahun 2012.
- d. Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Qur’an, tahun 2012.

---

<sup>12</sup>Adi Hidayat, *Umat Bertanya Ust. Adi Hidayat Menjawab*, h. vii.

- e. Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jamiyyah (modul Bahasa Arab Umj), tahun 2012.
- f. Persoalan-Persoalan Hadist-Hadist Populer, tahun 2013.
- g. Ilmu Hadis Praktis, tahun 2013.
- h. Tuntunan Praktis Idul Adha, tahun 2014.
- i. Pengantin As-Sunnah, tahun 2014.
- j. Buku Catatan Penuntut Ilmu, tahun 2015.
- k. Pedoman Praktis Ilmu Hadist, tahun 2016.
- l. Al-Majmu Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu, tahun 2016.
- m. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif, tahun 2017.
- n. Muslim Zaman Now: Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an, tahun 2018.<sup>13</sup>

## 2. Profil Akun YouTube Ceramah Ustadz Adi Hidayat

Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang penafsiran surah al-Hujurât/49: 11 dan al-Humazah/104: 1 terdapat pada dua akun akun YouTube. Adapun akun YouTube pertama adalah Ceramah Pendek. Akun ini bergabung di YouTube sejak 20 November 2016, hingga saat ini pada tanggal 25 November 2023. Akun YouTube Ceramah Pendek telah mendapatkan *subscribers* sebanyak 1,16 juta dengan jumlah postingan 1,7 ribu konten video. Video yang diunggah dalam akun YouTube tersebut memiliki jumlah penayangan yang berbeda-beda disetiap masing-masing video. Video yang paling sedikit dengan jumlah 1,3 ribu

---

<sup>13</sup>Aslichatul Ifa, "Model Komunikasi Dakwa Ustadz Adi Hidayat Dalam *Channel YouTube* Adi Hidayat *Official* (Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah)," *Skripsi* (Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Kudus), h. 43.

penonton, dan yang paling banyak ditonton untuk saat ini mencapai 3 juta lebih penonton. Unggahan yang ada pada akun YouTube Ceramah Pendek ini mengunggah seputar konten-konten potongan atau video pendek kajian dakwah Ustadz Adi Hidayat dan Ustadz-Ustadz lainnya. Terhitung pada tanggal 25 November 2023 jumlah keseluruhan pada penayangan untuk semua konten yang disajikan dalam akun ini mencapai 138.297.605 kali penayangan.<sup>14</sup>

Adapun akun YouTube kedua bernama The Amazing Quran. Akun ini bergabung di YouTube sejak 7 Januari 2018, hingga saat ini pada tanggal 25 November 2023. Akun YouTube The Amazing Quran telah mendapatkan *subscribers* sebanyak 1,88 ribu dengan jumlah postingan 78 konten video. Video yang diunggah dalam akun YouTube tersebut memiliki jumlah penayangan yang berbeda-beda disetiap masing-masing video. Video yang paling sedikit dengan jumlah 19 kali penonton, dan yang paling banyak ditonton untuk saat ini mencapai 44 ribu lebih penonton. Unggahan yang ada pada akun YouTube The Amazing Quran mengunggah seputar konten-konten video pendek tentang tadabur al-Quran dan tafsir al-Qur'an. Terhitung pada tanggal 25 November 2023 jumlah keseluruhan pada penayangan untuk semua konten yang disajikan dalam akun ini mencapai 325.050 kali penayangan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>[www.youtube.com/@CeramahPendek](http://www.youtube.com/@CeramahPendek), diakses pada 15 Oktober 2023.

<sup>15</sup>[www.youtube.com/@theamazingquran5859](http://www.youtube.com/@theamazingquran5859), diakses pada 15 Oktober 2023.